

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan seiring perkembangan pesat dalam sektor pembangunan saat ini, keinginan para wisatawan terhadap tujuan wisata juga semakin meningkat. wisatawan mencari tempat-tempat yang menawarkan beragam fasilitas, kegiatan, pandangan serta tanggapan wisatawan menjadi pedomannya dalam mengukur penilaian serta kebutuhan terhadap fasilitas yang menarik. Dan juga bagi para penyedia layanan wisata, pandangan serta tanggapan wisatawan juga menjadi pedoman dalam mengukur penilaian serta kebutuhan terhadap fasilitas yang akan ditawarkan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang persepsi wisatawan dan pelayanan fasilitas yang disajikan juga memiliki peran penting dalam memenuhi harapan wisatawan dan juga meningkatkan kualitas pengalaman mereka.¹

Pulau Madura sendiri sebenarnya mengandung banyak potensi yang signifikan untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis syariah yang lebih luas dalam cakupannya. Seiring dengan pengembangan ini, perlu dicatat bahwa pariwisata syariah bukanlah eksklusif untuk wisatawan muslim saja, mengingat adanya aspek-aspek produk dan layanan yang bersifat inklusif. Produk dan fasilitas yang tersedia dalam konteks pariwisata syariah serupa dengan yang ditemui dalam pariwisata pada umumnya, selama tetap mematuhi prinsip-prinsip hukum syariah. Oleh karena itu, pariwisata syariah bukanlah semata-mata terbatas pada tujuan wisata religi, melainkan juga dapat mencakup berbagai bentuk pengalaman pariwisata yang lebih umum.² Dalam hal ini dapat meningkatkan daya tarik wisata yang memiliki prinsip-prinsip hukum syariah untuk menarik wisatawan muslim agar berkunjung, yang mana akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dan juga memperkenalkan akan wisata yang berada di Madura.³ Untuk meningkatkan daya tarik wisata sendiri harus dibutuhkan manajemen sumber daya insani sebagai kelancaran suatu proses dalam meningkatkan destinasi wisata di Pulau Madura. Manajemen sumber daya insani sendiri ialah suatu proses perencanaan, organisasi, arahan, dan pengawasan terhadap upaya untuk mencapai target dalam meningkatkan destinasi wisata di Pulau Madura yang nantinya akan dikenal oleh kalangan wisatawan Nusantara ataupun wisatawan Mancanegara.⁴

Kabupaten Sumenep, sebagai salah satu daerah di pulau Madura, menunjukkan adanya potensi yang cukup besar dalam sektor pariwisata. Lokasi Desa Slopeng sangat strategis karena berbatasan langsung dengan Pantai Slopeng,

¹ Nabila Keliobas, Yosevita Theodora Latupapua, and C K Pattinasarany, 'Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Gumumae Di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur', *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 3.1 (2019), 25–39 <<https://doi.org/10.30598/jhpk.2019.3.1.25>>.

² Farid Ardyansyah and Nasrulloh, 'Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Metode Analisis SOAR Pada Pariwisata Syariah Di Pulau Madura', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.3 (2022), 3783–92 <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6560>>.

³ & Enni Endriyati Dony Burhan Noor Hasan, Anik Sunariyah, 'Potensi Untuk Pengembangan Warisan Di Pesantren Sebagai Halal Destinasi Wisata Di Madura Bersama Pariwisata Berbasis Komunitas', 2022.

⁴ Abdur Rohman, 'Manajemen Sumber Daya Insani', *Madura: IKAPI*, 2017.

yang merupakan salah satu daya tarik utama pariwisata di Kabupaten Sumenep. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Desa Slopeng sendiri mencakup beragam aspek, seperti seni ukir topeng, pertunjukan kesenian topeng, gamelan tradisional, sapi sonok, serta keindahan panorama laut dan gunung pasir yang dapat dinikmati di Pantai Slopeng.⁵

Pantai Slopeng, sebuah tujuan pariwisata yang menarik, terletak di Desa Slopeng, Kecamatan Dasun, Kabupaten Sumenep. Jarak antara pantai ini dengan pusat kota mencapai sekitar 21 kilometer, sementara dari Jembatan Suramadu, jaraknya sekitar 180 kilometer. Untuk mencapai pantai ini, pengunjung memiliki beragam opsi akses, mulai dari menggunakan kendaraan pribadi, mobil sewaan, angkutan umum, hingga sepeda motor. Pesona Pantai Slopeng terletak pada pasirnya yang membentuk gunung pasir yang dikelilingi oleh pohon siwalan, kelapa, dan cemara udang. Hal ini memberikan kesan eksotis bagi para pengunjung yang dapat menikmati panorama pantai utara Madura ini dari bukit-bukit yang memiliki kemiringan yang cukup landai. Selain itu, arus laut di sekitar pantai ini cenderung tenang, menciptakan kondisi yang aman bagi para wisatawan. Ketika senja tiba, Pantai Slopeng menampilkan pesona yang semakin memukau. Pemandangan matahari terbenam dengan warna keemasan yang memancar, menerangi hamparan pasir putihnya, menjadikan pengalaman berkunjung ke pantai ini sangat berkesan bagi semua pengunjung.⁶

Selama masa pandemic covid-19 yang melanda dunia dari akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2022, industri pariwisata mengalami kemerosotan yang signifikan. Namun, pada saat pertengahan tahun 2022 pandemi telah mereda dan sektor pariwisata mulai pulih kembali. Pasar wisatawan muslim menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan dan juga tren untuk peningkatan jumlah wisatawan muslim dalam skala global kian menguat. Maka dari itu, kesempatan yang ditawarkan oleh wisata halal semakin mengundang banyak perhatian dari berbagai pihak yang memiliki peran dalam pengembangan sektor ini. Peningkatan jumlah wisatawan muslim memberikan peluang yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi serta kolaborasi internasional yang lebih erat dalam bidang pariwisata.⁷

⁵ Hasan Basri, 'Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sumenep', *JURNAL MUQODDIMAH: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 3.2 (2019), 57.

⁶ Zein Faqih and H Agus Sutedjo, 'Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung Di Pantai Slopeng Dan Pantai Lombang Kabupaten Sumenep' (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016).

⁷ Afan Kurniawan Yuli Arisanti, 'Wisata Halal Di Beberapa Negara Asean', 3.3 (2022), 113–17.

Gambar 1. 1 Jumlah Wisatawan Muslim Per Tahun 2018-2023



Sumber: data primer diolah, 2023.

Jumlah wisatawan baik wisatawan mancanegara atau wisatawan Nusantara yang datang untuk berlibur di Kabupaten Sumenep mengalami peningkatan yang cukup baik. Dengan seiring berjalannya waktu setelah pandemi covid-19 para wisatawan dari Nusantara sampai mancanegara mengobati rasa rindunya untuk berwisata dan mengunjungi tempat wisata yang sangat unik serta memiliki keindahan yang alami yang berada tersembunyi di Pulau Madura yang terletak di Kabupaten Sumenep. Wisata Pantai Slopeng Kecamatan Dasuk, Sumenep ini memiliki pesona alamnya sehingga dapat menciptakan persepsi wisatawan yang telah berkunjung di Pantai Slopeng apakah sesuai dengan persepsi wisatawan muslim ataukah membuat para wisatawan muslim jera dengan keindahan wisatanya.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul **“Persepsi Wisatawan Muslim Terhadap Pesona Pantai Slopeng Di Sumenep”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi wisatawan muslim terhadap pesona Pantai Slopeng di Sumenep?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui persepsi wisatawan muslim terhadap pesona Pantai Slopeng di Sumenep.

1.4 Target Luaran

Target luaran dalam penelitian yang disiapkan oleh peneliti yaitu dengan Publikasi Jurnal Nasional dan konversi tugas akhir peneliti.

Table 1. 1 Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Artikel hasil penelitian yang telah dipublikasi dalam <i>Jurnal Qawwam: The Leader's Writing</i>	<i>Accepted</i>
2	Lapran Kemajuan	<i>Accepted</i>
3	Logbook Kegiatan Penelitian	<i>Accepted</i>
4	Laporan Akhir Penelitian	<i>Accepted</i>
5	Poster	<i>Accepted</i>
6	Konversi Tugas Akhir	<i>Accepted</i>

1.5 Jadwal Penelitian

Table 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2023				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Koordinasi bersama dosen pembimbing dan Menyusun Proposal					
2.	Mapping Lokasi dan Sumber Penelitian					
3.	Terjun ke lapangan Perizinan Penelitian & pengambilan data					

4.	Pengumpulan Data& Rekapitulasi Data					
5.	Menyusun Laporan Kemajuan					
6.	Menyusun artikel ilmiah					
7.	Penyusunan Laporan Akhir Penelitian					